

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan analisis daya tarik konsumen melalui sistem member produk Sophie Paris pada masyarakat desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.<sup>1</sup> Yang akan diamati penulis mengenai daya tarik konsumen melalui sistem member produk Sophie Paris dengan penelitian langsung pada masyarakat desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hal. 34.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal. 6.

<sup>3</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana, Jakarta, 2010, hal. 2.

## B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk diminta data atau keterangan berkaitan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi subyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>4</sup> Adapun subyek penelitian dari penelitian ini adalah konsumen produk Sophie Paris pada masyarakat Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Sedangkan obyek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal, atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut dengan obyek.<sup>5</sup> Adapun obyek penelitian dari penelitian ini adalah analisis pembelian produk Sophie Paris pada masyarakat Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

## D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 53.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal. 29.

<sup>6</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 222.

penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu berupa wawancara atau observasi terhadap narasumber yang terdiri dari konsumen yang menjadi member, konsumen membeli melalui para member, dan konsumen yang membeli biasa pada produk Sophie Paris di desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus.
2. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, jurnal, skripsi, buku panduan member Sophie Paris dan sumber pustaka lainnya yang menunjang penelitian ini. Data ini digunakan oleh peneliti untuk lebih menyempurnakan dan melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan analisis pembelian produk Sophie Paris, maka lokasi dalam penelitian ini berada pada daerah Desa Jurang kecamatan Gebog kabupaten Kudus.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data. Teknik metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 57.

<sup>8</sup> *Op.Cit.*, Lexy J Moleong, hal. 157.

1. *Library research* (studi kepustakaan)

Usaha untuk mendapatkan data dengan *Library research* adalah *research* kepustakaan.<sup>9</sup> Artinya meliputi buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang penulis bahas. Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli untuk mendukung dalam skripsi atau sebagai landasan teori ilmiah.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>10</sup> Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang ketertarikan konsumen mengenai sistem member yang terdapat pada produk Sophie Paris.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup> Metode wawancara yaitu salah satu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, Yayasan penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hal.19.

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hal. 131.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 132.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal. 145.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal. 135.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Wawancara Semiterstruktur. Berbeda dengan wawancara terstruktur yang sangat kaku, tidak fleksibel, dan ada jarak yang dengan sengaja diciptakan antara peneliti dengan subjek yang diteliti, jenis wawancara tersebut sangat sesuai untuk penelitian kuantitatif, wawancara semi terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif ketimbang penelitian lainnya. Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah karena peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan *giudeline* wawancara sebagai pedoman penggalan data.<sup>14</sup> Beberapa ciri dari wawancara semi terstruktur adalah :

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
- c. Fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban).
- d. Ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang telah dibuat.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Beberapa konsumen yang akan diwawancarai yakni: Pertama, konsumen yang menjadi anggota member Sophie Paris. Kedua, konsumen yang membeli produk Sophie Paris melalui anggota member Sophie Paris. Ketiga, konsumen yang membeli langsung ke outlet tanpa perantara anggota member. Dengan metode wawancara yang dilakukan ini akan memperoleh tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan ketertarikan konsumen mengenai sistem member yang terdapat pada produk Sophie Paris.

---

<sup>14</sup> *Op.cit*, Haris Herdiansyah, hal. 66.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>15</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data-data dari hasil observasi serta wawancara yang berupa foto. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan tertulis seperti, buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah, buku panduan member Sophie Paris, hasil data lapangan pada konsumen Sophie Paris masyarakat desa Jurang kecamatan Gebog.

#### G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi<sup>16</sup>:

##### 1. Uji *credibility* (validitas internal)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai yang sebenarnya. Uji kredibilitas data/kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Uji *credibility* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan menggunakan bahan referensi.

##### 2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji validitas eksternal ini menunjukkan derajat ketetapan/dapat ditetapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *holistic*,

---

<sup>15</sup> S. Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, Rineka cipta, Jakarta, 1997, hal. 165.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 131.

nilai transfer bergantung pada pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Uji *dependability* (*relibilitas*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independen oleh dosen pembimbing.

4. Uji *confirmability* (*objektivitas*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan media.

## H. Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan antara peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> *Op.Cit.*, Lexy J Moleong, hal. 10.

Dalam penelitian Kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion / verification*.<sup>18</sup>

#### 1. Data *Reduction*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan-tahapan meliputi:

- a) Membuat ringkasan
- b) Mengkode
- c) Menelusur tema
- d) Membuat gugus-gugus
- e) Membuat partisi
- f) Menulis nemo<sup>19</sup>

#### 2. Data *Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan chart.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 337.

<sup>19</sup><https://bersukacitalah.wordpress.com/tag/tahap-tahap-analisis-kualitatif/> (25 Agustus 2016).

<sup>20</sup>*Op.cit.*, Sugiyono, hal. 341.

### 3. Data *Conclusion / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>*Op.cit.*, Sugiyono, hal. 345.